



PENGARUH MAKRO EKONOMI DAN MIKRO EKONOMI TERHADAP *RETURN ON ASSETS* (ROA) PERBANKAN SYARIAH TAHUN 2016 – 2021

Riduan

Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda, Indonesia

Muhammad Birusman Nuryadin

Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda, Indonesia

Mursyid

Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda, Indonesia

Abstrak

Ekonomi makro dan mikro merupakan perilaku perekonomian secara agregat yang dapat dilihat dari sisi rumah tangga dan Negara dengan beberapa indikator diantaranya pendapatan nasional yang dilambangkan dengan *Gross Domestic Product* (GDP), dll, sedang dari aspek mikro biasanya diwakili dengan penawaran dan permintaan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Makro dan Mikro Ekonomi terhadap Return on Assets (ROA) Perbankan Syariah pada tahun tahun 2016-2021. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel GDP berpengaruh positif signifikan terhadap ROA, Inflasi berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA, CAR berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA, FDR berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA, NPF berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA. Selain itu, GDP, Inflasi CAR, NPF dan FDR, secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap ROA dan besar pengaruh GDP, Inflasi CAR, NPF dan FDR, terhadap ROA sebesar 54,6%.

Kata Kunci: GDP, Inflasi, CAR, NPF, FDR, Profitabilitas

Paper type: Research paper

*Corresponding author: riduankop@gmail.com

Received: March 06, 2023; Accepted: March 16, 2023; Available online: March, 23, 2023

Cite this document:

Riduan, Nuryadin, M. B., & Mursyid. (2023). Pengaruh Makro Ekonomi dan Mikro Ekonomi terhadap Return on Assets (ROA) Perbankan Syariah Tahun 2016-2021. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 8(1), 342-368. doi:<http://dx.doi.org/10.30651/jms.v8i1.15732>

Copyright © 2022, Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah

<http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/Mas/index>

This article is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

Abstract

Macro and micro economics are aggregate economic behavior that can be seen from the household and state side with several indicators including national income which is symbolized by Gross Domestic Product (GDP), etc., while from the micro aspect it is usually represented by supply and demand. This study aims to analyze the effect of Macro and Micro Economics on Return on Assets (ROA) of Islamic Banking in 2016-2021. The results of this study show that the GDP variable has a significant positive effect on ROA, Inflation has a negative effect not significantly on ROA, CAR has a significant negative effect on ROA, FDR has a negative effect on ROA, NPF significant negative effect on ROA. In addition, GDP, CAR Inflation, NPF and FDR, together have a significant effect on ROA and the large influence of GDP, CAR Inflation, NPF and FDR, on ROA of 54.6%.

Keywords: *GDP, Inflasi, CAR, NPF, FDR, Profitability*

1. Pendahuluan

1.1. latar belakang penelitian

Lebih dari sepuluh tahun telah berlalu sejak krisis keuangan global, yang berkontribusi pada pengenalan luas kebijakan sebagai alat penting untuk mencegah atau membatasi dampak krisis perbankan.¹ Sebagai lembaga mediasi sektor keuangan, bank memiliki peran penting dalam perekonomian. Mediasi keuangan pada sektor perbankan tentu sangat penting bagi setiap negara termasuk Indonesia. Di Indonesia sistem perbankan yang digunakan adalah dual banking sistem dimana beroperasi dua jenis usaha bank yaitu bank syariah dan bank konvensional. Dengan begitu kebijakan yang diambil pemerintah melalui Bank Indonesia tentu berbeda untuk kedua jenis bank tersebut. Pada bank syariah tidak mengenal sistem bunga, sehingga profit yang di dapat bersumber dari bagi hasil dengan pelaku usaha yang menggunakan dana dari bank syariah serta investasi dari bank syariah sendiri.²

Semakin berkembangnya Bank Syariah di Indonesia mengakibatkan penyajian bank syariah harus ditingkatkan agar pengelolaan perbankan dengan standar syariah dapat dijalankan dengan sehat dan tetap sasaran. *Return On Assets* (ROA) memiliki arti penting untuk bank karena menunjukkan nilai manfaat atau keuntungan dari bank. Semakin besar keuntungan dari sumber daya yang dimiliki bank maka semakin penting tingkat manfaat yang dicapai bank tersebut serta semakin baik bank dalam menggunakan

¹ E. Philip Davis, et.al The effects of macroprudential policy on banks' profitability, *International Review of Financial Analysis*, Volume 80, 2020,

² Stiawan, "Analisis Pengaruh Faktor Makroekonomi, Pangsa Pasar Dan Karakteristik Bank Terhadap Profitabilitas Bank Syariah (Studi Bank Syariah Periode 2005-2008)," *Tesis* (2009): 1–100.

sumber daya. ROA yang rendah memperlihatkan rendahnya kemampuan bank dalam mengawasi kontribusi modal dalam menghasilkan keuntungan.³

Sari dan Amran menjelaskan bahwa penyebab risiko pembiayaan pada perbankan dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu Pertama, faktor internal bank (mikroekonomi), yang berkaitan dengan kebijakan dan strategi yang ditempuh bank, baik manajemen maupun kualitas sumber daya manusia. Kedua, faktor eksternal (makroekonomi), yaitu terkait dengan perekonomian yang berdampak pada kinerja lembaga keuangan.⁴ Secara umum faktor mikroekonomi bank umum syariah meliputi CAR, ROA, ROE, NPF, FDR, BOPO dan NOM, sedangkan faktor makroekonomi bank umum syariah secara umum meliputi inflasi, GDP, kurs, suku bunga, jumlah uang beredar, pangsa pasar, dan SBIS.

Beberapa faktor yang bisa pengaruhi ROA bank menurut Pandia antara lain *Size*, *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), *Financing to Deposito Ratio* (FDR), *Non Performing Financing* (NPF), *Net Interest Margin* (NIM) serta *Loan To Deposit Ratio* (LDR).⁵ Menurut Balanchandher, keuntungan yang diperoleh bank dapat dipengaruhi oleh faktor didalam manajemen maupun faktor diluar manajemen. Faktor didalam manajemen merupakan faktor yang dapat dikendalikan oleh manajemen yang berupa kebijakan serta keputusan manajemen bank dalam hal penyimpanan dana, manajemen modal, manajemen likuiditas, serta manajemen biaya. Faktor diluar manajemen merupakan faktor yang tidak dapat dikendalikan yaitu faktor lingkungan meliputi struktur pasar, regulasi, inflasi, tingkatan suku bunga, serta Produk Domestik Bruto.⁶ Berdasarkan beberapa faktor yang berpengaruh pada ROA, pada riset ini difokuskan pada variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Inflasi serta *Gross Domestic Product* (GDP) sebagai faktor yang mempengaruhi ROA.

1.2. Tujuan penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan yaitu sebagai berikut:

³ Mawaddah, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah," *Jurnal Etikonomi* 14 (2015).243.

⁴ Noerlela Sari and Ellyana Amran, "Determinasi Non Performing Financing Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia," *Media Ekonomi* 27, no. 1 (2019): 1–8.

⁵ Loraine Pertiwi, "Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Perbankan Yang Terdaftar Di BEI," *Multiparadigma Akuntansi* 1 (2019).283

⁶ Hidayati, "Pengaruh Nflasi, BI Rate Dan Kurs Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Ndongesia," *Jurnal An-Nisbah* 1 (2014).76.

- a. Untuk menganalisis pengaruh *Gross Domestic Product* (GDP) terhadap *Return On Assets* (ROA) Bank Umum Syariah Tahun 2016-2021.
- b. Untuk menganalisis pengaruh Inflasi terhadap *Return On Assets* (ROA) Bank Umum Syariah Tahun 2016-2021.
- c. Untuk menganalisis pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return On Assets* (ROA) Bank Umum Syariah Tahun 2016-2021.
- d. Untuk menganalisis pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap *Return On Assets* (ROA) Bank Umum Syariah Tahun 2016-2021.
- e. Untuk menganalisis pengaruh *Financing to Deposito Ratio* (FDR) terhadap *Return On Assets* (ROA) Bank Umum Syariah Tahun 2016-2021.
- f. Untuk menganalisis pengaruh *Gross Domestic Product* (GDP), Inflasi, *Capital Adequacy Ratio*, *Financing to Depositi Ratio* dan *Non Performing Finance* Secara Bersama-sama Terhadap *Return On Assets* (ROA) Bank Umum Syariah Tahun 2016-2021.

1.3. Kontribusi (manfaat) penelitian.

Kontribusi penelitian ini ditujukan kepada para akademisi dan praktisi, yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Bagi Akademisi

Penelitian ini diekspektasikan dapat menjadi salah satu penyedia informasi dan kajian ilmiah di bidang keuangan korporat, khususnya pada topik kinerja perusahaan di sektor perbankan. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan menjadi acuan atau referensi pada penelitian selanjutnya bagi akademisi yang akan mengembangkan studi terkait.

2. Manfaat Bagi Praktisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberi dampak bagi pertimbangan pengambilan keputusan bagi pelaku pasar terkait dalam mengambil keputusan yang dihadapi masing-masing. Bagi pemegang ekuitas, penelitian ini dapat memberikan gambaran terbatas mengenai posisi, peran dan dinamika yang terjadi pada sisi kanan neraca tempat ekuitas dan liabilitas berada, sehingga dapat berkontribusi dalam menentukan keputusan praktikal yang tepat atas dana yang ditanamkan kepada ekuitas perusahaan. Dengan demikian, penelitian ini bagi pemegang ekuitas diharapkan juga memperoleh bantuan dalam memahami aspek behavioral terkait aktivitas profitabilitas sehingga mendorong valuasi yang lebih baik.

2. Kajian Pustaka

2.1. Teori Keagenan

Teori agency merupakan dasar yang digunakan untuk memahami corporate governance, suatu konsep yang menjelaskan hubungan kontraktual antara principal (pemilik) dan agent (manajer). Teori agency menunjukkan pemisahan antara manajemen perusahaan dengan pemilik. Dalam hubungan keagenan ini, pihak manajer adalah pihak yang memiliki informasi tentang perusahaan lebih banyak daripada pemilik, sehingga disini timbul asimetri informasi yaitu suatu keadaan dimana terdapat pihak yang mempunyai informasi lebih banyak dari pihak luar sehingga menguntungkan mereka.⁷

Ekonomi makro merupakan ilmu ekonomi yang mempelajari perilaku perekonomian secara keseluruhan atau secara agregat. Ilmu ekonomi makro dalam Islam mengacu pada ilmu yang didalamnya banyak pokok bahasan mengenai masalah kebijakan ekonomi makro yang berupa pengelolaan dan pengolahan menurut ajaran Islam.⁸

2.2. Teori Ekonomi Makro Islam

Ekonomi makro merupakan ilmu ekonomi yang mempelajari perilaku perekonomian secara keseluruhan atau secara agregat. Ilmu ekonomi makro dalam Islam mengacu pada ilmu yang didalamnya banyak pokok bahasan mengenai masalah kebijakan ekonomi makro yang berupa pengelolaan dan pengolahan menurut ajaran Islam.⁹

Indikator ekonomi makro meliputi pendapatan nasional yang menerangkan nilai barang-barang dan jasa yang diproduksi oleh suatu negara yang biasa disebut GDP.¹⁰ GDP adalah pendapatan, pengeluaran/investasi, pengeluaran pemerintah dan selisih. GDP merupakan nilai dari pasar untuk semua barang dan jasa akhir yang diproduksi di ekonomi selama periode waktu tertentu.¹¹ GDP yaitu nilai barang dan jasa yang diproduksi di negara yang bersangkutan untuk jangka waktu tertentu. Penafsiran dari pernyataan tersebut menunjukkan bahwa yang akan dihitung dalam kategori PDB adalah produk atau keluaran berupa barang dan jasa dalam bentuk ekonomi yang dihasilkan oleh input atau faktor produksi yang dimiliki oleh

⁷ Craig Deegan, "Financial Accounting Theory, New South Wales: McGraw-Hill Australia" (2004).

⁸ Hendri Hermawan Adinugraha, *Ekonomi Makro Islam* (Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management, 2021), h. 2.

⁹ Hendri Hermawan Adinugraha, *Ekonomi Makro Islam* (Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management, 2021), h. 2.

¹⁰ Husna Ni'matul Ulya, *Ekonomi Makro Islam Pendekatan Teori Ekonomi Makro Konvensional Dan Islam* (Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management, 2021), h. 6.

¹¹ N. Gregory Mankiw, *Teori Makroekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2003), h. 18.

warga negara yang bersangkutan maupun oleh warga negara asing yang berdomisili secara legal geografi negara.¹²

Dalam pengelompokan GDP ada dua kategori, yaitu GDP nominal dan GDP riil. Secara definitif apa yang dimaksud di mana GDP nominal adalah ukuran nilai output (barang dan jasa) yang diproduksi oleh suatu negara pada harga yang berlaku pada saat output diproduksi. Sedangkan GDP riil adalah ukuran output yang dihasilkan pada periode tersebut waktu tertentu menurut harga konstan pada tahun tertentu (sebagai tahun dasar) dan seterusnya digunakan untuk Perhitungan pendapatan nasional pada tahun berikutnya.¹³ Ukuran kemakmuran ekonomi yang lebih baik adalah menghitung output barang dan jasa perekonomian dan bukan akan terpengaruh oleh perubahan harga. Untuk tujuan ini, ekonom menggunakan GDP riil, yang merupakan nilai barang dan jasa diukur dengan menggunakan harga konstan. Artinya, GDP riil menunjukkan apa yang terjadi pada pengeluaran untuk output jika kuantitas berubah tetapi harga tidak.¹⁴

Kaitan GDP dengan kredit bermasalah, dalam kondisi resesi (terlihat dari penurunan GDP) dimana terjadi penurunan penjualan dan pendapatan perusahaan, maka akan mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam mengembalikan pinjamannya.

Selanjutnya tingkat perubahan harga-harga atau inflasi, Inflasi adalah naiknya harga barang dan jasa sebagai akibat jumlah uang (permintaan) yang lebih banyak dibandingkan jumlah barang atau jasa yang tersedia (penawaran), sebagai akibat dari inflasi adalah turunnya nilai uang. Inflasi dalam islam secara sederhana diartikan sebagai gejala kenaikan harga-harga barang dan berlangsung terus-menerus dalam jangka waktu tertentu.¹⁵

Persediaan barang dan jasa mengalami kelangkaan dan konsumen sangat membutuhkannya yang pada akhirnya konsumen harus mengeluarkan lebih banyak uang untuk sejumlah barang atau jasa. Meningkatnya harga membuat daya beli masyarakat akan berkurang dan pendapatan yang diterima dari penjualan produk dan jasa akan semakin menurun. Perusahaan dan rumah tangga yang modalnya didapat dari pembiayaan akan mengalami masalah dalam pengembalian kepada pihak bank.

2.3. Sistem Keuangan Islam

Sistem keuangan Islam didasarkan pada hukum perdagangan yang dikenal sebagai fiqh al-mu'amalat. Undang-undang ini

¹² Erni Umi Hasanah dan Danang Sunyoto, *Pengantar Ilmu Ekonomi Makro Cet. Ke-1* (Yogyakarta: CAPS, 2012), h. 16.

¹³ Ibid.

¹⁴ N. Gregory Mankiw, *Teori Makroekonomi*.(Jakarta: Erlangga, 2003), h. 18.

¹⁵ Fadilla, "Perbandingan Teori Inflasi Dalam Perspektif Islam Dan Konvensional," *Islamic Banking 2*, no. 2 (2017): 1–14.

mempertimbangkan masalah keadilan sosial, kesetaraan, dan keadilan dalam semua transaksi bisnis, dan mempromosikan kewirausahaan, melindungi hak milik dan menekankan transparansi kewajiban kontrak menurut hukum ilahi Allah dan rasul terakhirnya Muhammad (SAW). Ini didasarkan pada produk yang disetujui Syariah yang tidak melibatkan kegiatan Riba (bunga/riba), gharar (ketidakpastian), maisir (perjudian), dan non-halal (dilarang). Meskipun Islam telah membolehkan keuntungan, tetapi jumlah pengembalian yang telah ditentukan sebelumnya tidak diperbolehkan. Risiko kerugian dan variabilitas keuntungan harus dihadapi untuk mendapatkan pengembalian.

Perbankan Islam dimulai dengan rekening bagi hasil yang sederhana, tabungan dan produk investasi Islam, tetapi sekarang berkembang pesat karena obligasi Islam (Sukuk) dan dana lindung nilai diperkenalkan di pasar, produk utama bank syariah sekarang didasarkan pada prinsip bagi hasil (Mudharabah), kemitraan atau usaha bersama (Musyarakah), akad jual beli (Salam), akad sewa guna usaha (Ijarah) dan pinjaman tanpa bunga (Qard-e-Hasna), perdagangan dengan *markup* (Murabahah).

Meskipun bank-bank Islam berbagi beberapa fitur dengan perantara keuangan konvensional, mereka berbeda dari yang terakhir karena mereka beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip Syariah yang digariskan dalam Quran, hadits dan yurisprudensi Islam. Larangan suku bunga seperti di dalam bank konvensional dipandang sebagai instrumen untuk meningkatkan keadilan sosial dan efisiensi ekonomi.¹⁶ Artinya, perbankan Islam adalah kasus keuangan etis dan karenanya memiliki implikasi ekonomi untuk stabilitas sistemik dan distribusi risiko kredit, karena produktivitas proyek, bukan kelayakan kredit peminjam (seperti dalam kasus bank konvensional) adalah faktor utama yang menentukan alokasi kredit.

Fitur penting lainnya dari bank syariah adalah bahwa mereka tidak diperbolehkan untuk terlibat dalam transaksi spekulatif seperti derivatif, aset beracun dan perjudian, yang tidak sesuai dengan prinsip Syariah. Pembiayaan kegiatan semacam itu dianggap bertanggung jawab atas banyak krisis keuangan dan biasanya menyebabkan kenaikan tingkat harga daripada berkontribusi pada kegiatan riil dalam perekonomian. Investasi spekulatif membuat bank konvensional “mengalihkan risiko” sedangkan bank syariah adalah “berbagi risiko”. Selanjutnya, bank syariah hanya memberikan kredit untuk membiayai investasi produktif daripada kegiatan spekulatif. Setiap transaksi keuangan ditopang oleh aset riil yang ada atau potensial, sedangkan bank konvensional dapat memberikan kredit tanpa kendala tersebut. Selain itu, bank syariah tidak dapat

¹⁶ N. Berg, J. Kim Prohibition of Riba and Gharar: A signaling and screening explanation *Journal of Economic Behavior & Organization*, 103 (2014), pp. S146-S159

menghasilkan keuntungan berdasarkan pembiayaan murni sehingga mereka harus terlibat, misalnya, dalam transaksi investasi atau penjualan dan berbagi pengembalian dan risiko kontrak.¹⁷

3. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif-korelasional dengan lingkungan penelitian yang tidak diintervensi oleh peneliti. Peneliti tidak memiliki pengaruh akan data dan lingkungan penelitian berada, sehingga data penelitian berada pada latar yang bebas dari pengaturan. Setiap data yang diambil dalam penelitian ini bersifat independen dan terjadi di lingkungan alamiah, sehingga dapat dikategorikan sebagai studi lapangan.

Populasi adalah semua bank umum syariah yang terdaftar di Bank Indonesia dan OJK yaitu 14 bank umum syariah (BUS). Sedangkan sampel adalah semua bank umum syariah yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2016-2020 dengan teknik sampling *Non Probability* dengan jenis *Purposive Sampling*, yaitu 8 (delapan) BUS.

Data bersumber dari laporan keuangan (*annual report*) masing-masing BUS yang peneliti ambil dari website masing-masing bank, sedang data Inflasi dan *Gross Domestic Product* (GDP) bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS) periode 2015-2020.

Sedangkan teknik analisis data menggunakan:

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Persamaan regresi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$

Dimana:

Y = ROA

α = Konstanta

X₁ = GDP

X₂ = Inflasi

X₃ = CAR

X₄ = NPF

X₅ = FDR

β = Koefisien

e = error term

b. Uji t

¹⁷ Guglielmo Maria Caporale, et.al The bank lending channel in the Malaysian Islamic and conventional banking system, *Global Finance Journal*, Volume 45,2020,

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel *Independent* secara parsial terhadap variabel *Dependent*. Pada penelitian ini, uji t menggunakan teknik:

1) Membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} :

Ho diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$

Ho ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

Atau

2) Menentukan kriteria pengujian hipotesis penelitian

Ho diterima jika $Sig \geq 0,05$

Ho ditolak jika $Sig < 0,05$

c. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Ada dua cara dalam melakukan pengujian ini, yaitu:

1) Membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} :

Ho diterima jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$

Ho ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

Atau

2) Berdasarkan kriteria pengujian

Ho diterima jika $Sig > 0,05$

Ho ditolak jika $Sig < 0,05$

d. Uji R^2

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui presentase perubahan variabel *Dependent* yang disebabkan oleh variabel *Independent*. dengan kriteria sebagai berikut:

1) Jika R^2 semakin besar, maka presentase perubahan variabel variabel *Dependent* yang disebabkan oleh variabel *Independent* semakin tinggi.

2) Jika R^2 semakin kecil, maka presentase perubahan variabel variabel *Dependent* yang disebabkan oleh variabel *Independent* semakin rendah.

4. Hasil Penelitian dan Pembahasan

4.1. Hasil P

4.1.1. Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah data sampel yang digunakan dalam penelitian terdistribusi normal atau tidak. Hasil uji normalitas Kolmogorov-Smirnov dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. Test One-Sample Kolmogorov-Smirnov

Unstandardized Residual	
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{c,d}

Sumber: Data diolah, 2022

Hasil uji normalitas Kolmogorov-Smirnov, diketahui nilai signifikan *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,200, nilai tersebut lebih besar dari taraf signifikan 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

4.1.2. Autokorelasi

Pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Hasil uji autokorelasi Durbin-Watson dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2. Hasil Test Autokorelasi

R	R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
.738 ^a	.546	3.73793	1.985

Sumber: Data diolah, 2022

Dari hasil di atas diperoleh nilai Durbin Watson sebesar 1.985. Nilai Durbin Waston terletak antara 1,55 sampai dengan 2,46, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

4.1.3. Heterokedastisitas

Uji heterokodesitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heterokodesitas, yaitu adanya ketidaksamaan varians dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3. Hasil Test Heterokedastisitas

Model	t	Sig.
(Constant)	1.145	.269
Inflasi	.909	.567
GDP	-.730	.482
CAR	.103	.919
FDR	-1.353	.195
NPF	.088	.931

Sumber: Data diolah, 2022

Dari hasil uji heteroskedastisitas didapatkan hasil bahwa nilai signifikan semua variabel lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

4.1.4. Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antara variabel independen dalam suatu model. Selain itu untuk uji ini juga untuk menghadiri kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil uji multikolinieritas sebagaimana pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. Hasil Test Multikolinieritas

Model	Toleransi	VIF
Inflasi	.293	3.417
GDP	.366	2.730
CAR	.226	4.433
FDR	.118	5.313
NPF	.661	1.638

Sumber: Data diolah, 2022

Dari hasil uji multikolinieritas pada tabel di atas diketahui bahwa semua nilai toleransi variabel lebih besar dari 0,10 dan semua nilai VIF variabel lebih kecil dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi gejala multikolinieritas.

4.1.5. Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil analisis regresi linier berganda dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 5. Multiple Analysis Regression Test

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
1 (Constant)	-62.295	83.980
Inflasi	-2.155	1.761
GDP	18.796	5.830
CAR	-3.428	1.134
FDR	-.616	.483
NPF	-2.328	.893

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda, didapatkan hasil persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = -62,295 - 2,155X^1 + 18.796X^2 - 3,428X_3 - 0,616X^4 - 2,328X^5 + e$$

Berdasarkan hasil regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Nilai konstanta yang diperoleh sebesar -62,295, artinya jika variabel GDP, Inflasi, CAR, FDR dan NPF bernilai 0 maka besarnya tingkat ROA yang terjadi adalah -62,295.
- Koefisien regresi $X_1 = -2,155$, artinya jika Inflasi naik sebesar 1 satuan, maka ROA menurun sebesar 2,155 satuan. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara Inflasi dan ROA, semakin naik Inflasi maka akan semakin menurun ROA.
- Koefisien regresi $X_2 = 18.796$, artinya jika GDP naik sebesar 1 satuan, maka ROA akan mengalami peningkatan sebesar 18.796 satuan. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara GDP dan ROA, semakin naik GDP maka akan semakin meningkat ROA.
- Koefisien regresi $X_3 = -3,428$, artinya jika CAR naik sebesar 1 satuan, maka ROA akan mengalami penurunan sebesar 3,428 satuan. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara CAR dan ROA, semakin naik CAR maka akan semakin menurun ROA.
- Koefisien regresi $X_4 = -0,616$, artinya jika FDR naik sebesar 1 satuan, maka ROA akan mengalami penurunan sebesar 0,616 satuan. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara FDR dan ROA, semakin naik FDR maka akan semakin menurun ROA.
- Koefisien regresi $X_5 = -2,328$, artinya jika NPF naik sebesar 1 satuan, maka ROA akan mengalami penurunan sebesar 2,328 satuan. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara NPF dan ROA, semakin naik NPF maka akan semakin menurun ROA.

4.1.6. Significant Test of Individual Parameter (t-Test)

Uji parsial digunakan untuk melihat pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 6. Hasil t test

Model	t	Sig.
1 (Constant)	-.742	.469
Inflasi	-1.223	.239
GDP	3.224	.005
CAR	-3.023	.008
FDR	-1.276	.220
NPF	-2.608	.019

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan hasil uji parsial pada tabel 6 yang telah diuraikan diatas dapat dijelaskan pengaruh dari masing-masing variabel sebagai berikut:

- Nilai signifikan variabel Inflasi sebesar 0,239 lebih besar dari 0,05 dan nilai t_{hitung} sebesar -1.223 lebih kecil dari nilai t_{tabel} sebesar 2.119 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima, yang artinya variabel Inflasi berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap variabel ROA.
- Nilai signifikan variabel GDP sebesar 0,005 lebih kecil dari 0,05 dan nilai t_{hitung} sebesar 3.224 lebih besar dari nilai t_{tabel} sebesar 2.119 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, yang artinya variabel GDP berpengaruh positif signifikan terhadap variabel ROA.
- Nilai signifikan variabel CAR sebesar 0,008 lebih kecil dari 0,05 dan nilai t_{hitung} sebesar -3.023 lebih besar dari nilai t_{tabel} sebesar 2.119 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, yang artinya variabel CAR berpengaruh negatif signifikan terhadap variabel ROA.
- Nilai signifikan variabel FDR sebesar 0,220 lebih besar dari 0,05 dan nilai t_{hitung} sebesar -1.276 lebih kecil dari nilai t_{tabel} sebesar 2.119 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima, yang artinya variabel FDR berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap variabel ROA.
- Nilai signifikan variabel NPF sebesar 0,019 lebih kecil dari 0,05 dan nilai t_{hitung} sebesar -2.608 lebih besar dari nilai t_{tabel} sebesar 2.119 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, yang artinya variabel NPF berpengaruh negatif signifikan terhadap variabel ROA.

4.1.7. Test Signifikansi Simultan (Uji-F)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Hasil uji F dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 7. Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	df	F	Sig.
1 Regression	268.928	5	3.849	.018 ^b
Residual	223.554	16		
Total	492.483	21		

Sumber: Data diolah, 2022

Dari hasil uji F diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 3.849 yang dimana hasilnya lebih besar dari nilai f_{tabel} sebesar 2.852 dan nilai signifikan sebesar 0,018 lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel GDP, Inflasi, CAR, FDR, dan NPF berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel ROA secara signifikan.

4.1.8. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji R^2 (koefisien determinasi) digunakan untuk melihat berapa persen pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen. Hasil R^2 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 8. Hasil Uji R^2

R	R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
.738 ^a	.546	3.73793	1.985

Sumber: Data diolah, 2022

Dari hasil uji koefisien determinasi, diketahui nilai R Square sebesar ,546 atau sama dengan 54,6%. Angka tersebut menunjukkan bahwa pesentase sumbangan pengaruh variabel independent GDP, Inflasi, CAR, FDR dan NPF terhadap variabel dependen ROA sebesar 54,6%. dan sisanya 55,4% dipengaruhi oleh variabel lain.

4.2. Pembahasan

4.2.1. Pengaruh Inflasi terhadap ROA

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Inflasi berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA Bank Umum Syariah Tahun 2016-2021. Hal ini dapat dilihat dari hasil perolehan nilai signifikan variabel Inflasi sebesar 0,239 lebih besar dari 0,05 dan nilai t_{hitung} sebesar -1.223 lebih kecil dari nilai t_{tabel} sebesar 2.119. Hal ini membuktikan bahwa hipotesis H_2 diterima yang berarti variabel Inflasi dan ROA mempunyai pengaruh negatif tidak signifikan.

Berdasarkan analisis data disimpulkan bahwa Inflasi berpengaruh negatif tidak signifikan. Hal ini sesuai dengan hipotesis bahwa Inflasi memiliki pengaruh negatif terhadap ROA. Meningkatnya harga membuat daya beli masyarakat akan berkurang dan pendapatan yang diterima dari penjualan produk dan jasa akan semakin menurun. Inflasi bisa terjadi karena ekspektasi masyarakat dalam menyikapi kenaikan harga di masa

mendatang. Apabila masyarakat telah menyadari akan adanya Inflasi serta naiknya harga barang di pasaran dalam waktu mendatang, penambahan peredaran jumlah uang ini akan dimanfaatkan masyarakat untuk membelanjakan barang (berupa aset, investasi, maupun property) untuk menghindari kerugian daripada menabung di bank.

Hal tersebut dikarenakan nilai riil tabungan dari menabung lebih merosot atau tidak seimbang dengan diikuti naiknya harga-harga barang di pasaran guna memenuhi kebutuhan. Apabila dibandingkan dengan sarana investasi lain misalnya emas yang lebih tahan terhadap inflasi bahkan nilainya stabil dan cenderung meningkat, masyarakat tentu lebih memilih cara investasi daripada menabung di bank (menambah kas). Dengan demikian hal ini berdampak pada profit atau keuntungan Bank Umum Syariah menurun terhadap layanannya yaitu menabung, di mana penerimaan dana dari masyarakat akan semakin berkurang saat terjadinya *high inflation*.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Nanda, Riri dan Ismail¹⁸, Lutfi dan Agung¹⁹, Zahra, Ade dan Hazma²⁰, Abdul, Mulya dan Ety²¹, Elsa, Umar dan Setiawan²² yang menyatakan bahwa variabel inflasi berpengaruh tidak signifikan terhadap ROA. Sedangkan hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Ayu Yanita²³, Muhammad, Ahmad dan Hilman²⁴, Zuwardi

¹⁸ Nanda Suryadi, Riri Mayliza, and Ismail Ritonga, "Pengaruh Inflasi, Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (Bopo), Dan Pangsa Pasar Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Priode 2012-2018," *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance* 3, no. 1 (2020): 1–10.

¹⁹ Lutfi Indriwati and Agung Eko Purwana, "Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Inflasi, Dan Gross Domestic Product Terhadap Return on Assets (Studi Pada Bank Umum Syariah Non Devisa Di Indonesia Periode Tahun 2018-2020)." *Niqosiya: Journal of Economics and Business Research* 1, no. 1 (2021): 110–122.

²⁰ Latifah, Nurdin, and Hazma, "Pengaruh Faktor Internal Dan Faktor Eksternal Terhadap Profitabilitas Dengan Mediasi NPF Bank Umum Syariah." *Indonesian Journal of Economics and Management* 2, no. 1 (2021): 174–187.

²¹ Moh. Abdul Basir, "Analisis Faktor Internal Dan Eksternal Bank Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Di Indonesia" *Journal of Management and Business Review* 10, no. 1 (2017): 150–163.

²² Oktaviani, Mai, and Setiawan, "Analisis Pengaruh Faktor Internal Dan Faktor Eksternal Terhadap Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Di Indonesia." *Journal of Applied Islamic Economics and Finance* 2, no. 3 (2022): 579–588.

²³ Yunita Sahara, "Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga BI, Dan Produk Domestik Bruto Terhadap Return On Asset (ROA) Bank Syariah Di Indonesia." *Jurnal Ilmu Manajemen* 1, no. 1 (2013): 149–157.

²⁴ Irsyad, Kosim, and Hakim, "Pengaruh Pdb (Produk Domestik Bruto), Suku Bunga, Dan Inflasi Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Periode 2014-2017." *JTafaqquh: urnal Hukum Ekonomi Syariah dan Ahwal As Syakhsiyah* 53, no. 9 (2019): 54–75.

dan Hardiansyah²⁵, Soeharjoto dan Dini²⁶, Riski dan Rachma²⁷, Annafsun dan Jaka²⁸, Gita dan Dian²⁹ yang menyatakan bahwa variabel inflasi berpengaruh signifikan terhadap ROA.

4.2.2. Pengaruh GDP terhadap ROA

Hasil penelitian menunjukkan bahwa GDP berpengaruh positif signifikan terhadap ROA Bank Umum Syariah Tahun 2016-2021. Hal ini dapat dilihat dari hasil perolehan nilai signifikan variabel GDP sebesar 0,005 lebih kecil dari 0,05 dan nilai t_{hitung} sebesar 3.224. Hal ini membuktikan bahwa hipotesis H_1 diterima yang berarti variabel GDP dan ROA mempunyai pengaruh positif dan signifikan.

Berdasarkan analisis data disimpulkan bahwa GDP berpengaruh positif signifikan. Hal ini sesuai dengan hipotesis bahwa GDP memiliki pengaruh positif terhadap ROA. *Gross Domestic Product* (GDP) merupakan nilai barang atau jasa dalam suatu negara yang diproduksi oleh faktor-faktor produksi milik warga negara tersebut dan negara asing. GDP merefleksikan kegiatan penduduk di suatu negara dalam memproduksi suatu barang dalam kurun waktu tertentu. Keterkaitan GDP dengan dunia perbankan adalah dimana GDP terkait dengan saving. Sedangkan salah satu kegiatan bank sebagai mediasi sektor keuangan adalah mengumpulkan dana dari masyarakat dan menyalurkannya dalam bentuk investasi.

Keuntungan dari investasi itulah yang nantinya menjadi bagian dari profitabilitas bank syariah. Produk Domestic Bruto (GDP) merupakan indikator makro ekonomi yang juga mempengaruhi profitabilitas bank. Jika GDP naik, maka akan diikuti peningkatan pendapatan masyarakat sehingga kemampuan untuk menabung (saving) juga ikut meningkat. Peningkatan saving ini akan mempengaruhi profitabilitas bank syariah.

Pertumbuhan ekonomi memiliki pengertian sebagai suatu proses peningkatan barang dan jasa di dalam suatu perekonomian. Semakin tinggi nilainya, maka akan semakin tinggi pula tingkat produktifitas suatu negara, perputaran arus barang dan jasa semakin cepat dan besar. Dalam proses ini bank ikut berfungsi sebagai lembaga intermedias yang menjadi salah satu pendukung proses tersebut.

²⁵ Zuwardi and Hardiansyah Padli, "Determinan Profitabilitas Bank Umum Syariah," *At-Tijarah : Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis Islam* 5 (2019): 201–215.

²⁶ Hariyanti, "Pengaruh Makro Ekonomi Dan Fundamental Perusahaan Terhadap Kinerja Perbankan Syariah Di Indonesia." *Jurnal Akuntansi, Keuangan, dan Manajemen* 1, no. 1 (2019): 1–8.

²⁷ Dayanti and Indrarini, "Faktor Internal Dan Faktor Eksternal Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Syariah." *Jurnal Ekonomi Islam* 2, no. 3 (2019): 163–182.

²⁸ Nadzifah and Sriyana, "Analisis Pengaruh Inflasi, Kurs, Birate, PDB Dan Kinerja Internal Bank Terhadap Profitabilitas Pada Perbankan Syariah Dan Konvensional." *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia* 6, no. 1 (2020): 79–87.

²⁹ Permatasari and Filianti, "Analisis Determinant Profitabilitas Pada Industri Perbankan Syariah Periode 2011-2018 Pendekatan Auto Regressive Distributed Lag (Ardl)." *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan* 7, no. 6 (2020): 1102.

Hasil penelitian ini didukung oleh Ayu Yanita³⁰, Muhammad, Ahmad dan Hilman³¹, Soeharjoto dan Dini³², Annafsun dan Jaka³³, Gita dan Dian³⁴, Abdul, Mulya dan Ety³⁵, Elsa, Umar dan Setiawan³⁶ yang menyatakan bahwa GDP berpengaruh signifikan terhadap ROA. Sedangkan hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Novi dan Musdholifah³⁷, Riski dan Rachma³⁸, Lutfi dan Agung³⁹, Zahra, Ade dan Hazma⁴⁰ yang menyatakan bahwa GDP tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

4.2.3. Pengaruh CAR terhadap ROA

Hasil penelitian menunjukkan bahwa CAR berpengaruh positif signifikan terhadap ROA Bank Umum Syariah Tahun 2016-2021. Hal ini dapat dilihat dari hasil perolehan nilai signifikansi variabel CAR sebesar 0,008 lebih kecil dari 0,05 dan nilai t_{hitung} sebesar -3.023 lebih besar dari

³⁰ Ayu Yunita Sahara, "Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga BI, Dan Produk Domestik Bruto Terhadap Return On Asset (ROA) Bank Syariah Di Indonesia," *Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga BI dan Produk Domestik Bruto Terhadap Return On Assets (ROA) Bank Syari'ah di Indonesia* 1, no. 1 (2013): 149–157.

³¹ Muhammad Irsyad, Ahmad Mulyadi Kosim, and Hilman Hakim, "Pengaruh Pdb (Produk Domestik Bruto), Suku Bunga, Dan Inflasi Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Periode 2014-2017," *JTafaqquh: urnal Hukum Ekonomi Syariah dan Ahwal As Syakhsiyah* 53, no. 9 (2019): 54–75, <http://ejournal.kopertais4.or.id/sasambo/index.php/tafaqquh/article/view/3331>.

³² Dini Hariyanti, "Pengaruh Makro Ekonomi Dan Fundamental Perusahaan Terhadap Kinerja Perbankan Syariah Di Indonesia," *Jurnal Akuntansi, Keuangan, dan Manajemen* 1, no. 1 (2019): 1–8.

³³ Annafsun Nadzifah and Jaka Sriyana, "Analisis Pengaruh Inflasi, Kurs, Birate, PDB Dan Kinerja Internal Bank Terhadap Profitabilitas Pada Perbankan Syariah Dan Konvensional," *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia* 6, no. 1 (2020): 79–87.

³⁴ Gita Martha Permatasari and Dian Filianti, "Analisis Determinant Profitabilitas Pada Industri Perbankan Syariah Periode 2011-2018 Pendekatan Auto Regressive Distributed Lag (Ardl)," *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan* 7, no. 6 (2020): 1102.

³⁵ Mulya E.Siregar dan Ety Puji Lestari Moh. Abdul Basir, "Analisis Faktor Internal Dan Eksternal Bank Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Di Indonesia," *Journal of Management and Business Review* 10, no. 1 (2017): 150–163.

³⁶ Elsa Oktaviani, Muhamad Umar Mai, and Setiawan Setiawan, "Analisis Pengaruh Faktor Internal Dan Faktor Eksternal Terhadap Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Di Indonesia," *Journal of Applied Islamic Economics and Finance* 2, no. 3 (2022): 579–588.

³⁷ Musdholifah Novi Andriyani, "Pengaruh Npl, Car, Ldr, Lta, Gwm Dan Gdp Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Persero Di Indonesia Periode 2008-2015," *Jurnal Ilmu Manajemen* 5, no. 3 (2017): 1–12.

³⁸ Riski Dayanti and Rachma Indrarini, "Faktor Internal Dan Faktor Eksternal Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Syariah," *Jurnal Ekonomi Islam* 2, no. 3 (2019): 163–182, <http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jei/>.

³⁹ Lutfi Indriwati and Agung Eko Purwana, "Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Inflasi, Dan Gross Domestic Product Terhadap Return on Assets (Studi Pada Bank Umum Syariah Non Devisa Di Indonesia Periode Tahun 2018-2020)," *Niqosiya: Journal of Economics and Business Research* 1, no. 1 (2021): 110–122.

⁴⁰ Zahra Latifah, Ade Ali Nurudin, and Hazma Hazma, "Pengaruh Faktor Internal Dan Faktor Eksternal Terhadap Profitabilitas Dengan Mediasi NPF Bank Umum Syariah," *Indonesian Journal of Economics and Management* 2, no. 1 (2021): 174–187.

t_{tabel} sebesar 2.119. Hal ini membuktikan bahwa hipotesis H_3 ditolak yang berarti variabel CAR dan ROA mempunyai pengaruh negatif signifikan.

Berdasarkan analisis data disimpulkan bahwa CAR berpengaruh negatif signifikan. Hal ini tidak sesuai dengan hipotesis bahwa CAR memiliki pengaruh positif terhadap ROA. Semakin tinggi nilai CAR, maka mengakibatkan semakin rendah ROA. Semakin tinggi kemampuan permodalan bank dalam menjaga kemungkinan timbulnya risiko kerugian kegiatan usahanya namun belum tentu secara nyata berpengaruh terhadap peningkatan ROA. Namun disisi lain, CAR yang tinggi dapat mengurangi kemampuan bank dalam melakukan ekspansi usahanya karena semakin besarnya cadangan modal yang digunakan untuk menutupi risiko kerugian. Terhambatnya ekspansi usaha akibat tingginya CAR yang pada akhirnya akan mempengaruhi kinerja keuangan bank tersebut.⁴¹

CAR adalah rasio yang memperlihatkan seberapa jauh seluruh aktiva bank yang mengandung risiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain) ikut dibiayai dari dana modal sendiri bank di samping memperoleh dana-dana dari sumber-sumber di luar bank, seperti dana masyarakat, pinjaman (utang) dan lain-lain. CAR menjadi rasio kecukupan modal yang berfungsi menampung risiko kerugian yang kemungkinan dihadapi oleh bank.

CAR merupakan indikator terhadap kemampuan bank untuk menutupi penurunan aktiva sebagai akibat dari kerugian-kerugian bank yang disebabkan oleh aktiva yang berisiko. CAR merupakan indikator dari kecukupan modal suatu bank, yang bertujuan untuk menjaga kelangsungan usaha dalam jangka panjang. Penyediaan modal yang cukup merupakan hal yang penting, untuk mengimbangi ketergantungan dari dana pihak ketiga. Secara esensial CAR menetapkan aktiva terhadap pos-pos tertentu, terutama aktiva tidak produktif dan aktiva produktif yang kualitasnya memburuk harus dibiayai dengan dana sendiri.⁴²

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Annafsun dan Jaka⁴³, Zahra, Ade dan Hazma⁴⁴, Abdul, Mulya dan Ety⁴⁵ yang menyatakan bahwa variabel CAR berpengaruh signifikan terhadap ROA. Sedangkan hasil

⁴¹ Sri Adrianti Muin, "Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Rentabilitas Pada P.T. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Periode 2011-2016," *Jurnal Economix* 5, no. 137 (2017): 137–147.

⁴² Fitria Marisya, "Jurnal Akuntansi Unihaz-JAZ Desember 2019 Jurnal Akuntansi Unihaz-JAZ Desember," *Jurnal Akuntansi Unihaz-JAZ* 2, no. 2 (2019): 1–18.

⁴³ Nadzifah and Sriyana, "Analisis Pengaruh Inflasi, Kurs, Birate, PDB Dan Kinerja Internal Bank Terhadap Profitabilitas Pada Perbankan Syariah Dan Konvensional." *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia* 6, no. 1 (2020): 79–87.

⁴⁴ Latifah, Nurdin, and Hazma, "Pengaruh Faktor Internal Dan Faktor Eksternal Terhadap Profitabilitas Dengan Mediasi NPF Bank Umum Syariah." *Indonesian Journal of Economics and Management* 2, no. 1 (2021): 174–187.

⁴⁵ Moh. Abdul Basir, "Analisis Faktor Internal Dan Eksternal Bank Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Di Indonesia." *Journal of Management and Business Review* 10, no. 1 (2017): 150–163.

penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Novi dan Musdholifah⁴⁶, Zuwardi dan Hardiansyah⁴⁷, Riski dan Rachma⁴⁸, Soeharjoto dan Dini⁴⁹, Gita dan Dian⁵⁰, Lutfi dan Agung⁵¹ yang menyatakan bahwa variabel CAR berpengaruh tidak signifikan terhadap ROA.

4.2.4. Pengaruh FDR terhadap ROA

Hasil penelitian menunjukkan bahwa FDR berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA Bank Umum Syariah Tahun 2016-2021. Hal ini dapat dilihat dari hasil perolehan nilai signifikan variabel FDR sebesar 0,220 lebih besar dari 0,05 dan nilai t_{hitung} sebesar -1.276 lebih kecil dari t_{tabel} sebesar 2.119. hal ini membuktikan bahwa hipotesis H₄ ditolak yang berarti variabel FDR dan ROA pengaruh negatif.

Berdasarkan analisis data disimpulkan bahwa FDR berpengaruh negatif tidak signifikan. Hal ini tidak sesuai dengan hipotesis bahwa FDR memiliki pengaruh positif terhadap ROA. Hal ini berarti bahwa tingginya nilai FDR tidak akan berpengaruh signifikan terhadap ROA perbankan syariah. Ini berarti bank syariah dalam penyaluran pembiayaan kepada calon nasabah dilakukan dengan memperhatikan prinsip 5C yang terdiri atas yaitu *Character* (karakter), *Capacity* (kemampuan pengembalian), *Collateral* (jaminan), *Capital* (modal), dan *Condition* (situasi dan kondisi).⁵²

FDR merupakan pembiayaan terhadap dana pihak ketiga yang menggambarkan sejumlah mana simpanan digunakan untuk pemberian pembiayaan yang bisa digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas perbankan syariah dengan membandingkan jumlah kredit yang disalurkan dengan jumlah deposit yang dimiliki.⁵³

⁴⁶ Novi Andriyani, "Pengaruh Npl, Car, Ldr, Lta, Gwm Dan Gdp Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Persero Di Indonesia Periode 2008-2015." *Jurnal Ilmu Manajemen* 5, no. 3 (2017): 1–12.

⁴⁷ Zuwardi and Padli, "Determinan Profitabilitas Bank Umum Syariah." *At-Tijarah : Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis Islam* 5 (2019): 201–215.

⁴⁸ Dayanti and Indrarini, "Faktor Internal Dan Faktor Eksternal Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Syariah." *Jurnal Ekonomi Islam* 2, no. 3 (2019): 163–182.

⁴⁹ Hariyanti, "Pengaruh Makro Ekonomi Dan Fundamental Perusahaan Terhadap Kinerja Perbankan Syariah Di Indonesia." *Jurnal Akuntansi, Keuangan, dan Manajemen* 1, no. 1 (2019): 1–8.

⁵⁰ Permatasari and Filianti, "Analisis Determinant Profitabilitas Pada Industri Perbankan Syariah Periode 2011-2018 Pendekatan Auto Regresive Distributed Lag (Ardl)." *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan* 7, no. 6 (2020): 1102.

⁵¹ Lutfi Indriwati and Agung Eko Purwana, "Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Inflasi, Dan Gross Domestic Product Terhadap Return on Assets (Studi Pada Bank Umum Syariah Non Devisa Di Indonesia Periode Tahun 2018-2020)." *Niqosiya: Journal of Economics and Business Research* 1, no. 1 (2021): 110–122.

⁵² Miswar Rohansyah, "Pengaruh Npf Dan Fdr Terhadap Roa Bank Syariah Di Indonesia," *Robust: Research of Business and Economics Studies* 1, no. 1 (2021): 123.

⁵³ E. Komariah, "Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah Di Indonesia Dari Aspek Risk Profile," *Jurnal Online Insan Akuntan* 1, no. 2 (2016): 239–260.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Zuwardi dan Hardiansyah⁵⁴, Riski dan Rachma⁵⁵, Soeharjoto dan Dini⁵⁶, Gita dan Dian⁵⁷ yang menyatakan bahwa variabel FDR berpengaruh tidak signifikan terhadap ROA. Sedangkan hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Annafsun dan Jaka⁵⁸, Yulvista, Diyah dan Putri⁵⁹, Zahra, Ade dan Hazma⁶⁰, Abdul, Mulya dan Ety⁶¹, Elsa, Umar dan Setiawan⁶² yang menyatakan bahwa variabel FDR berpengaruh signifikan terhadap ROA.

4.2.5. Pengaruh NPF terhadap ROA

Hasil penelitian menunjukkan bahwa NPF berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA Bank Umum Syariah Tahun 2016-2021. Hal ini dapat dilihat dari hasil perolehan nilai signifikansi variabel NPF sebesar 0,019 lebih kecil dari 0,05 dan nilai t_{hitung} sebesar -2.608. Hal ini membuktikan bahwa hipotesis H_5 ditolak yang berarti variabel NPF dan ROA mempunyai pengaruh negatif signifikan.

Berdasarkan analisis data disimpulkan bahwa NPF berpengaruh negatif signifikan. Hal ini tidak sesuai dengan hipotesis bahwa NPF memiliki pengaruh positif terhadap ROA. Non Performing Financing (NPF) merupakan rasio keuangan yang berkaitan dengan risiko kredit. Non Performing Financing menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola pembiayaan bermasalah yang dimiliki bank. Sehingga semakin tinggi rasio ini maka akan semakin buruk kualitas kredit bank yang menyebabkan jumlah kredit bermasalah semakin besar maka kemungkinan

⁵⁴ Zuwardi and Padli, "Determinan Profitabilitas Bank Umum Syariah." *At-Tijarah : Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis Islam* 5 (2019): 201–215.

⁵⁵ Dayanti and Indrarini, "Faktor Internal Dan Faktor Eksternal Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Syariah." *Jurnal Ekonomi Islam* 2, no. 3 (2019): 163–182.

⁵⁶ Hariyanti, "Pengaruh Makro Ekonomi Dan Fundamental Perusahaan Terhadap Kinerja Perbankan Syariah Di Indonesia." *Jurnal Akuntansi, Keuangan, dan Manajemen* 1, no. 1 (2019): 1–8.

⁵⁷ Permatasari and Filianti, "Analisis Determinant Profitabilitas Pada Industri Perbankan Syariah Periode 2011-2018 Pendekatan Auto Regressive Distributed Lag (Ardl)." *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan* 7, no. 6 (2020): 1102.

⁵⁸ Nadzifah and Sriyana, "Analisis Pengaruh Inflasi, Kurs, Birate, PDB Dan Kinerja Internal Bank Terhadap Profitabilitas Pada Perbankan Syariah Dan Konvensional." *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia* 6, no. 1 (2020): 79–87.

⁵⁹ Yulvista Galuh Kirana, "Pengaruh Makro Ekonomi Dan Mikro Ekonomi Terhadap Profitabilitas Pada Bpr Syariah Di Indonesia," *Business Management Analysis Journal (BMAJ)* 4, no. 2 (2021): 54–66.

⁶⁰ Latifah, Nurdin, and Hazma, "Pengaruh Faktor Internal Dan Faktor Eksternal Terhadap Profitabilitas Dengan Mediasi NPF Bank Umum Syariah." *Indonesian Journal of Economics and Management* 2, no. 1 (2021): 174–187.

⁶¹ Moh. Abdul Basir, "Analisis Faktor Internal Dan Eksternal Bank Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Di Indonesia." *Journal of Management and Business Review* 10, no. 1 (2017): 150–163.

⁶² Oktaviani, Mai, and Setiawan, "Analisis Pengaruh Faktor Internal Dan Faktor Eksternal Terhadap Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Di Indonesia." *Journal of Applied Islamic Economics and Finance* 2, no. 3 (2022): 579–588.

suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin besar. Kredit dalam hal ini adalah kredit yang diberikan kepada pihak ketiga tidak termasuk kredit kepada bank lain. Kredit bermasalah adalah kredit dengan kualitas kurang lancar, diragukan dan macet.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori manajemen resiko yang menyatakan bahwa resiko kredit berkaitan dengan pihak peminjam tidak dapat/tidak mau memenuhi kewajiban untuk membayar kembali dana yang dipinjamnya secara penuh pada saat jatuh tempo atau sesudahnya. Pinjaman yang dimaksud adalah aktiva produktif bank (alokasi dana bank yang ditempatkan pada peminjam) dimana peminjam berkewajiban untuk mengembalikannya pada waktu yang disepakati. Sehingga rasio NPF semakin tinggi maka akan semakin buruk kualitas pembiayaan bank yang menyebabkan jumlah pembiayaan bermasalah semakin besar, oleh karena itu bank harus menanggung kerugian dalam kegiatan operasinya sehingga berpengaruh terhadap penurunan laba yang diperoleh bank.⁶³

Mekanisme penyaluran pembiayaan dan operasional belum sepenuhnya menerapkan prinsip kehati-hatian dan cenderung mengutamakan anggungan sebagai dasar pembiayaan. Sehingga dikemudian hari sangat rentan terjadi pembiayaan macet dan beban yang meningkat. NPF merupakan salah satu permasalahan terbesar bagi perbankan karena merupakan penyebab utama kegagalan bank, semakin tinggi NPF suatu bank maka risiko pembiayaan bermasalah pada bank tersebut juga akan meningkat. Risiko pembiayaan dapat meningkat jika pihak bank meminjamkan dana kepada nasabah yang tidak tepat. Apabila pembiayaan bermasalah meningkat karena kemacetan dalam pelunasan, maka kenaikan NPF tersebut akan menurunkan tingkat kinerja dan operasional bank sehingga tingkat profitabilitas yang diperoleh bank akan ikut menurun.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Riski dan Rachma⁶⁴, Zahra, Ade dan Hazma⁶⁵, Abdul, Mulya dan Ety⁶⁶, Elsa, Umar dan Setiawan⁶⁷ yang menyatakan bahwa variabel NPF berpengaruh signifikan terhadap ROA. Sedangkan hasil penelitian ini tidak sejalan dengan

⁶³ Selvia Fitriana and Musdholifah, "Pengaruh Faktor Internal Dan Bi Rate Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2012-2015," *Jurnal Ilmu Manajemen* 5, no. 3 (2017): 1–15.

⁶⁴ Dayanti and Indrarini, "Faktor Internal Dan Faktor Eksternal Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Syariah." *Jurnal Ekonomi Islam* 2, no. 3 (2019): 163–182.

⁶⁵ Latifah, Nurdin, and Hazma, "Pengaruh Faktor Internal Dan Faktor Eksternal Terhadap Profitabilitas Dengan Mediasi NPF Bank Umum Syariah." *Indonesian Journal of Economics and Management* 2, no. 1 (2021): 174–187.

⁶⁶ Moh. Abdul Basir, "Analisis Faktor Internal Dan Eksternal Bank Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Di Indonesia." *Journal of Management and Business Review* 10, no. 1 (2017): 150–163.

⁶⁷ Oktaviani, Mai, and Setiawan, "Analisis Pengaruh Faktor Internal Dan Faktor Eksternal Terhadap Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Di Indonesia." *Journal of Applied Islamic Economics and Finance* 2, no. 3 (2022): 579–588.

penelitian Gita dan Dian⁶⁸, Yulvita, Diyah dan Putri⁶⁹ yang menyatakan bahwa variabel NPF berpengaruh tidak signifikan terhadap ROA.

5. Penutup

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa GDP berpengaruh positif signifikan terhadap ROA, CAR dan NPF berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA. Sedangkan Inflasi dan FDR berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap NPF.

5.2. Saran-saran

Untuk penelitian selanjutnya dapat menambahkan rasio profitabilitas yang lainnya seperti *Return on Equity* (ROE) dan *Non Operating Margin* (NOM), kondisi-kondisi seperti aspek makro ekonomi, fundamental perbankan, dan faktor eksternal bank lainnya, dan juga BUS yang lain serta menggunakan metode dan alat uji yang lebih lengkap dan akurat sehingga diperoleh kesimpulan yang lebih valid.

Daftar Pustaka

- Adiyadnya, I Nyoman Sidhi, Luh Gede Sri Artini, and Henny Rahyuda. "Pengaruh Beberapa Variabel Ekonomi Makro Terhadap Profitabilitas Dan Return Saham Pada Industri Perbankan Di Bei." *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana* 5, no. 8 (2013): 2579–2608.
- Ali, Qaisar, Dkk. "Impact of Macroeconomic Variables on Islamic Banks Profitability. *Journal of Accounting and Applied Business Research.*" *Universiti Islam Sultan Sharif Ali* 1 no.2 (2018).
- Ali Ibrahim Hasyim. *Ekonomi Makro*. Jakarta: Kencana, 2016.
- Arifin, Zainal. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009.
- Bank BNI Syariah. "Profil Perusahaan Bank BNI Syariah," Laporan Tahunan, Last Modified 2020." [https://www.bnisyariah.co.id/Portals/1/BNISyariah/Perusahaan/Hubungan Investor/Laporan Tahunan/AR 2020/AR BOOK BNIS 2020 - INDONESIA MEDIUM - 3001.Pdf](https://www.bnisyariah.co.id/Portals/1/BNISyariah/Perusahaan/Hubungan%20Investor/Laporan%20Tahunan/AR%2020/AR%20BOOK%20BNIS%2020%20-%20INDONESIA%20MEDIUM%20-%203001.Pdf).
- Bank BRI Syariah. "Profil Perusahaan Bank BRI Syariah, Laporan Tahunan, 2016." <https://www.brisyariah.co.id>.
- Bank Central Asia Syariah. "Profil Perusahaan BCA Syariah," Laporan Tahunan, Last Modified 2020." <https://bcasyariah.co.id>.

⁶⁸ Permatasari and Filianti, "Analisis Determinant Profitabilitas Pada Industri Perbankan Syariah Periode 2011-2018 Pendekatan Auto Regresive Distributed Lag (Ardl)." *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan* 7, no. 6 (2020): 1102.

⁶⁹ Kirana, "Pengaruh Makro Ekonomi Dan Mikro Ekonomi Terhadap Profitabilitas Pada Bpr Syariah Di Indonesia." *Business Management Analysis Journal (BMAJ)* 4, no. 2 (2021): 54–66.

- Bank Jabar Banten Syariah. "Profil Perusahaan Bank Jabar Banten Syariah, Laporan Tahunan, 2016." <https://www.bjbsyariah.co.id>.
- Bank Mega Syariah. "Profil Perusahaan Bank Mega Syariah, Laporan Tahunan, 2016." <https://www.megasyariah.co.id>.
- Bank Muamalat Indonesia. "Profil Perusahaan Bank Muamalat Indonesia, Laporan Tahunan." <https://www.bankmuamalat.co.id>.
- Bank Panin Dubai Syariah. "Profil Perusahaan Bank Panin Dubai Syariah, Laporan Tahunan, 2016." <https://www.paninbanksyariah.co.id>.
- Bank Syariah Bukopin. "Profil Perusahaan Bank Syariah Bukopin, Laporan Tahunan, 2016." <https://www.syariahbukopin.co.id>.
- Bastian. *Akuntansi Sektor Publik: Suatu Pengantar*. Jakarta: Erlangga, 2006.
- BTPN Syariah. "Profil Perusahaan BTPN Syariah, Laporan Tahunan, 2020." <https://www.btpnsyariah.co.id>.
- Budiman, Rahmat, Noer Azam Achsani, and Rifki Ismal. "Risiko Pembiayaan Dan Determinannya Pada Perbankan Syariah Di Indonesia." *Jurnal Aplikasi Bisnis dan Manajemen* 4, no. 1 (2018): 151–159.
- Dayanti, Riski, and Rachma Indrarini. "Faktor Internal Dan Faktor Eksternal Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Syariah." *Jurnal Ekonomi Islam* 2, no. 3 (2019): 163–182.
- Deegan, Craig. "Financial Accounting Theory, New South Wales: McGraw-Hill Australia" (2004).
- Demirguc-Kunt, A. and A. Huizinga. "Determinants of Commercial Bank Interest Margins and Profitabilitas: Some International Evidence." *World Bank Economic Review* 13, 379–40 (1998).
- Eko Suprayitno & Rizky Mubarocha Hardiani. "Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam." *Ekonomi dan Keuangan Islam* 7, no. 2 (2021): 105–122.
- Ernayani, Rihfenti. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return On Assetss (Studi Pada Bank Umum Syariah Di Ndongesia Periode 2011-2016)." *Prosiding Seminar Nasional Dan Call For Paper Ekonomi Dan Bisnis* (2017).
- Erni Umi Hasanah dan Danang Sunyoto. *Pengantar Ilmu Ekonomi Makro Cet. Ke-1*. Yogyakarta: CAPS, 2012.
- Fadilla. "Perbandingan Teori Inflasi Dalam Perspektif Islam Dan Konvensional." *Islamic Banking* 2, no. 2 (2017): 1–14.
- Fitriana, Selvia, and Musdholifah. "Pengaruh Faktor Internal Dan Bi Rate Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2012-2015." *Jurnal Ilmu Manajemen* 5, no. 3 (2017): 1–15.
- Hariyanti, Dini. "Pengaruh Makro Ekonomi Dan Fundamental Perusahaan Terhadap Kinerja Perbankan Syariah Di Indonesia." *Jurnal Akuntansi, Keuangan, dan Manajemen* 1, no. 1 (2019): 1–8.
- Hakiim, N., & Rafsanjani, H. (2016). Pengaruh internal capital adequacy ratio (CAR), financing to deposit ratio (FDR), dan biaya operasional per pendapatan operasional (BOPO) dalam peningkatan profitabilitas

- industri bank Syariah di Indonesia. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 14(1), 161-168.
- Hendri Hermawan Adinugraha. *Ekonomi Makro Islam*. Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management, 2021.
- Hidayati. "Pengaruh Nflasi, BI Rate Dan Kurs Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Ndongesia." *Jurnal An-Nisbah* 1 (2014).
- Hidayati, Abna. "The Development of Character Education Curriculum for Elementary Student in West Sumatera." *International Journal of Education and Research* 2 No. 6 Ju (2014): 189–198.
- History, Article. "THE IMPACT OF MACROECONOMIC VARIABLES ON INDONESIA ISLAMIC BANKS PROFITABILITY" 2, no. 1 (2016): 71–86.
- Husna Ni'matul Ulya. *Ekonomi Makro Islam Pendekatan Teori Ekonomi Makro Konvensional Dan Islam*. Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management, 2021.
- Hutabarat, Jemsly dan Huseini, Martini. *Proses, Formasi & Implementasi Manajemen Strategik Kontemporer*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2006.
- Indri Supriani dan Heri Sudarsono. "Analisis Pengaruh Variabel Mikro Dan Makro Terhadap NPF Perbankan Syariah Di Indonesia." *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan* 6, no. 1 (2018).
- Irsyad, Muhammad, Ahmad Mulyadi Kosim, and Hilman Hakim. "Pengaruh Pdb (Produk Domestik Bruto), Suku Bunga, Dan Inflasi Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Periode 2014-2017." *JTafaqquh: urnal Hukum Ekonomi Syariah dan Ahwal As Syakhsyah* 53, no. 9 (2019): 54–75.
<http://ejournal.kopertais4.or.id/sasambo/index.php/tafaqquh/article/view/3331>.
- Ismail. *Perbankan Syariah Edisi 1*. Jakarta: Prenada Media Group, 2011.
- Jensen, M., C., dan W. Meckling. "Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure." *Journal of Finance Economic* 3:305-360 (1976).
- Kementerian Agama Republik Indonesia. *Al-Quran Dan Terjemahannya*. Sinar Baru Algesindo, 2012.
- Kirana, Yulvista Galuh. "Pengaruh Makro Ekonomi Dan Mikro Ekonomi Terhadap Profitabilitas Pada Bpr Syariah Di Indonesia." *Business Management Analysis Journal (BMAJ)* 4, no. 2 (2021): 54–66.
- Komariah, E. "Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah Di Indonesia Dari Aspek Risk Profile." *Jurnal Online Insan Akuntan* 1, no. 2 (2016): 239–260.
- Laksono, P B. "Pengaruh Pdb, Inflasi, Far, Dan Bopo Terhadap Tingkat Npf Pada Bank Umum Syariah Periode 2016-2019." *Jurnal Syarikah* 7 (2021): 11–17.
- Latifah, Zahra, Ade Ali Nurdin, and Hazma Hazma. "Pengaruh Faktor Internal Dan Faktor Eksternal Terhadap Profitabilitas Dengan Mediasi NPF Bank Umum Syariah." *Indonesian Journal of Economics and*

- Management* 2, no. 1 (2021): 174–187.
- Levine, Ross. "Financial Development and Economic Growth." *The World Bank (forthcoming in Journal of Economic Literature)* (1996).
- Lutfi Indriwati, and Agung Eko Purwana. "Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Inflasi, Dan Gross Domestic Product Terhadap Return on Assets (Studi Pada Bank Umum Syariah Non Devisa Di Indonesia Periode Tahun 2018-2020)." *Niqosiya: Journal of Economics and Business Research* 1, no. 1 (2021): 110–122.
- Mandiri, Bank Syariah. "Profil Perusahaan Bank Syariah Mandiri, Laporan Tahunan, 2016." <https://www.banksyariahmandiri.co.id>.
- Marisya, Fitria. "Jurnal Akuntansi Unihaz-JAZ Desember 2019 Jurnal Akuntansi Unihaz-JAZ Desember" 2, no. 2 (2019): 1–18.
- Mawaddah. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah." *Jurnal Etikonomi* 14 (2015).
- Maybank Syariah Indonesia. "Profil Perusahaan Maybank Syariah Indonesia, Laporan Tahunan, 2016." <https://www.maybank.co.id>.
- Moh. Abdul Basir, Mulya E. Siregar dan ETTY Puji Lestari. "Analisis Faktor Internal Dan Eksternal Bank Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Di Indonesia." *Journal of Management and Business Review* 10, no. 1 (2017): 150–163.
- Moh. Faizin. *Buku Ajar Ekonomi Makro Islam*. Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management, 2021.
- Muin, Sri Adrianti. "Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Rentabilitas Pada P.T. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Periode 2011-2016." *Jurnal Economix* 5, no. 137 (2017): 137–147.
- N. Gregory Mankiw. *Teori Makroekonomi*. Jakarta: Erlangga, 2003.
- Nadzifah, Annafsun, and Jaka Sriyana. "Analisis Pengaruh Inflasi, Kurs, Birate, PDB Dan Kinerja Internal Bank Terhadap Profitabilitas Pada Perbankan Syariah Dan Konvensional." *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia* 6, no. 1 (2020): 79–87.
- Novi Andriyani, Musdholifah. "Pengaruh Npl, Car, Ldr, Lta, Gwm Dan Gdp Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Persero Di Indonesia Periode 2008-2015." *Jurnal Ilmu Manajemen* 5, no. 3 (2017): 1–12.
- Nurul Huda, Handi Risza Idris, Mustafa Edwin Nasution dan Ranti Wiliasih. *Ekonomi Makro Islam Pendekatan Teoritis*. Jakarta: Kencana, 2008.
- Oktaviani, Elsa, Muhamad Umar Mai, and Setiawan Setiawan. "Analisis Pengaruh Faktor Internal Dan Faktor Eksternal Terhadap Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Di Indonesia." *Journal of Applied Islamic Economics and Finance* 2, no. 3 (2022): 579–588.
- Paula Laurentia dan Lindrawati. "Pengaruh Capital Adequacy Ratio Dan Financing to Deposit Ratio Terhadap Laba Bank Umum Syariah." *Jurnal Akuntansi Kontemporer* 2, no. 1 (2010): 50–64.
- Permatasari, Gita Martha, and Dian Filianti. "Analisis Determinant Profitabilitas Pada Industri Perbankan Syariah Periode 2011-2018 Pendekatan Auto Regressive Distributed Lag (Ardl)." *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan* 7, no. 6 (2020): 1102.

- Pertiwi, Loraine. "Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Perbankan Yang Terdaftar Di BEI." *Multiparadigma Akuntansi* 1 (2019).
- Priyono, and Teddy Candra. *Esensi Ekonomi Makro. Journal of Chemical Information and Modeling*, 2016.
- Purno, B Listyo. "Pengaruh Mekanisme Good Corporate. Governance Terhadap Kinerja Perbankan" (2013).
- Rivai, Veithzal dkk. *Bank and Financial Institution Management: Conventional and Sharia System*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007.
- Rohansyah, Miswar. "Pengaruh Npf Dan Fdr Terhadap Roa Bank Syariah Di Indonesia." *Robust: Research of Business and Economics Studies* 1, no. 1 (2021): 123.
- Rafsanjani, H., & Sukmana, R. (2014). Pengaruh perbankan atas pertumbuhan ekonomi: studi kasus bank konvensional dan bank syariah di Indonesia. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 12(3), 492-502.
- Rafsanjani, H. (2022). Peran Dewan Pengawas Syariah (DPS) Pada Lembaga Keuangan Syariah (Pendekatan Psikologi Sosial). *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 6(1), 267-278.
- Rafsanjani, H. (2022). Confirmatory Factor Analysis (CFA) untuk Mengukur Unidimensional Indikator Pilar Pengembangan Perbankan Syariah di Indonesia. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 7(2).
- Rafsanjani, H. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Non-Performing Financing: Studi Kasus Pada Bank Dan BPR Syariah Di Indonesia. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 3(1), 149-167.
- Ismawati, K., Darmawati, D., Fuad, M., Dewi, G. A. K. R. S., Fatchurrohman, M., Ristiyana, R., ... & Abdurohim, A. (2022). Pengetahuan Dasar Pasar Modal dan Investasi.
- Rukmana, Amir Machmud dan. *Bank Syariah, Teori, Kebijakan, Dan Studi Empiris Di Indonesia*. Jakarta: Erlangga, 2010.
- Sari, Noerlela, and Ellyana Amran. "Determinasi Non Performing Financing Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia." *Media Ekonomi* 27, no. 1 (2019): 1–8.
- Shah Mohd, Ali, and Danish Ahmed Siddiqui. "Effect of Macroeconomic Factors on Firms ROA: A Comparative Sectorial Analysis from Pakistan." *International Journal of Publication and Social Studies* 5, no. 1 (2020): 1–17.
- Staubus. "The Decision-Usefulness Theory of Accounting: A Limited History. New York and London." *Grandland Publishing, Inc* (2000).
- Stiawan. "Analisis Pengaruh Faktor Makroekonomi, Pangsa Pasar Dan Karakteristik Bank Terhadap Profitabilitas Bank Syariah (Studi Bank Syariah Periode 2005-2008)." *Tesis* (2009): 1–100.
- Suliyanto. *Ekonometrika Terapan: Teori Dan Aplikasi Dengan SPSS*.

- Yogyakarta: Penerbit Andi, 2011.
- Sumar'in. *Konsep Kelembagaan Bank Syariah*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012.
- Suryadi, Nanda, Riri Mayliza, and Ismail Ritonga. "Pengaruh Inflasi, Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (Bopo), Dan Pangsa Pasar Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Priode 2012-2018." *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance* 3, no. 1 (2020): 1–10.
- Veithzal Rivai, Andria Permata dan Ferry N Idroes. *Bank And Financing Institution Management Ed. 1, Cet. 1*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007.
- Wibowo, Edhi Satriyo. "Analisis Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, CAR, BOPO, NPF Terhadap Profitabilitas Bank Syariah." *Diponegoro Journal Of Management* Volume 2, (2013).
- Yunita Sahara, Ayu. "Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga BI, Dan Produk Domestik Bruto Terhadap Return On Asset (ROA) Bank Syariah Di Indonesia." *Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga BI dan Produk Domestik Bruto Terhadap Return On Assets (ROA0) Bank Syari'ah di Indonesia* 1, no. 1 (2013): 149–157.
- Zuwardi, and Hardiansyah Padli. "Determinan Profitabilitas Bank Umum Syariah." *At-Tijarah: Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis Islam* 5 (2019): 201–215.